

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk, makin tingginya kesadaran masyarakat akan gizi, perubahan pola konsumsi masyarakat. Negara berkembang serta bertambahnya industri yang mendayagunakan jamur shiitake untuk berbagai bahan makanan menyebabkan permintaan akan jamur shiitake diperkirakan terus meningkat selama 5-10 tahun mendatang.

Untuk mengantisipasi peluang ini maka bapak Wahyu Lokananto sebagai investor ingin memasuki dunia agrobisnis untuk mendirikan perkebunan jamur shiitake yang berlokasi di kecamatan Trawas kabupaten Mojokerto. Sebelumnya telah dikaji tiga lokasi lainnya, yaitu kecamatan Prigen kabupaten Pasuruan, kecamatan Sukapura kabupaten Probolinggo dan kecamatan Pujon kabupaten Malang.

Mengingat jumlah modal yang harus diinvestasikan untuk usaha ini cukup besar juga ditambah lagi dengan belum jelasnya ukuran keberhasilan dari proyek ini maka perlu dilakukan analisis studi kelayakan proyek yang mencakup empat aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek keuangan. Studi kelayakan ini direncanakan untuk pelaksanaan selama tiga tahun.

Aspek pasar memuat tentang jalur distribusi pemasaran, data harga jual shiitake, data ketersediaan shiitake, hasil peramalan pasar potensial sebesar 333.696,5 kg dan harga jual shiitake tahun 2005 sebesar Rp 27.000,00 serta pasar/permintaan efektif sebesar kapasitas produksi.

Aspek teknis memuat tentang data prasarana produksi, data bahan baku, kebutuhan tenaga kerja, lokasi perkebunan, kapasitas produksi perkebunan sebesar 54.000 kg serta cara budidaya jamur shiitake.

Aspek manajemen memuat tentang modal dan kepemilikan, deskripsi jabatan, struktur organisasi serta biaya/gaji tenaga kerja.

Aspek keuangan memuat tentang proyeksi aliran kas, laporan laba-rugi dan neraca selama tiga tahun proyek. Hasil analisis setelah dilakukan perhitungan menghasilkan $IRR = 172,417\%$ jauh lebih besar dari $MARR = 18\%$; *Discounted PP* = 3,279 bulan jauh lebih kecil dari umur proyek = 3 tahun; NPV menghasilkan nilai positif sebesar 1.880.643.462 sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak untuk dilaksanakan. Analisis sensitivitas untuk mengetahui nilai maksimum/penurunan harga jual agar $NPV = 0$. Dari perhitungan yang dilakukan, nilai penurunan harga jual jamur shiitake maksimal 79,5689%.